

KOTA BANDUNG – Wakil Wali Kota Bandung Erwin menegaskan untuk jam malam pihaknya akan terus menggalakkan program tersebut. Pasalnya jika dihentikan maka anak-anak akan kembali ke keramaian di jam 9 malam.

“Kemarin juga keliling mengintruksikan RW, Kelurahan kami gak bisa ke level gang paling level kecamatan. Makanya kami ajak forum RW dan lurah sama-sama kolaborasi gotong royong mengingatkan, jangan sampai anak-anak keluar jam 9, kalau Sabtu Minggu dikasih kelulusan kelonggaran tetapi dengan pengawasan orang tua,” tegasnya.

Menurut Erwin jika program jam malam ini terus digalakkan maka anak keluar malam semakin lama akan semakin kurang.

Baca Juga:Peraturan Jam Malam Pukul 21.00 – 04.00 Dihentikan Sementara Selama Libur Sekolah

“Sempat berhenti anak-anak keluar lagi, makanya pemerintah harus tiga Minggu sekali turun. Itupun gantian dengan Forkompinda dan kewilayahan, lalu di up di media supaya warga tahu,” ucapnya.

“Saya contohkan kalau kita konsisten pungli di TPU di manapun saat ini tidak ada setelah ada yang ketangkap, kasih pernyataan gak ada lagi. Begitupun rentenir saat ini gak ada malah gak ditagih katanya. Jadi ada efek jera begitupun untuk miras obat-obatan saat Rajja sudah kosong. Walau kita ini terbatas SDM dan biaya,” tandasnya.

Bagi anak-anak pelanggaran sendiri kata Erwin dilakukan pemanggilan orang tuanya lalu diberi peringatan. Selain pemanggilan ada juga yang diantarkan langsung kerumahnya.

Baca Juga:Siap-siap, Pelajar Purwakarta yang Masih Keluyuran di Atas Jam 9 Malam Akan Dirazia

“Memang masih sanksi sosial. Yang pasti tujuannya untuk mendisiplinkan anak-anak. Jangankan mereka saya saja kalau tidur jam 12 tidak sehat mimpin nundutan, kalau tidur

siang bisa tahajud, bisa olahraga dan badan jadi vit. Nah ini orang tua apalagi anak-anak, dan apa sih malam-malam itu kan kegiatan siang masih banyak,” tutupnya.



Baca Selanjutnya
[Bikers Jawa Barat Meriahkan Honda Track Day di Sirkuit Mandalika](#)